

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

**PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PASIEN DALAM
MENGUNAKAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN
PENDERITA TBC DI PUSKESMAS KOTA UTARA
KOTA GORONTALO**

Oleh:

**ABDULLAH WALANGADI
821416002**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020
Waktu : 09.00 - Selesai

Penguji:

1. Dr. Teti S. Tuloli, S. Farm., M.Si., Apt
NIP. 19800220 200801 2 007
2. Julivanty Akuba, S.Farm, M.Sc., Apt
NIP. 19890728 201903 2 019
3. Madania, M. Sc., Apt
NIP. 19830518 201012 2 005
4. Mahdalena Sy. Pakaya, M. Si., Apt
NIP. 19860616 201803 2 001

Gorontalo, Agustus 2020

**Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo**



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul

**PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PASIEN DALAM
MENGUNAKAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN
PENDERITA TBC DI PUSKESMAS KOTA UTARA
KOTA GORONTALO**

Oleh:

**ABDULLAH WALANGADI
821416002**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1



Madania, M. Sc., Apt
NIP. 19830518 201012 2 005

Pembimbing 2



Mahdalena Sy. Pakaya, M. Si., Apt
NIP. 19860616 201803 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Farmasi



Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt
NIP. 19800220 200801 2 007

ABSTRAK

Abdullah Walangadi. 2020. Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Pasien Dalam Menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Pasien Penderita TBC Di Puskesmas Kota Utara Kota Gorontalo. Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Madania, S.Farm., M. Sc., Apt dan Pembimbing II Mahdalena Sy. Pakaya, M.Si., Apt

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi virus yang menyerang organ paru yang disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Penyakit TBC ini juga dapat sangat muda menyebar ke seluruh bagian tubuh lainnya seperti nodus limfe, meningen, serta ginjal. Penyakit tuberkulosis ini memerlukan penanganan khusus yaitu memberikan konseling. Konseling obat merupakan salah satu aktivitas dalam memberikan nashat atau saran terkait tentang terapi obat yang akan diberikan oleh apoteker kepada pasien serta keluarga pasien, sehingga kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat meningkat. Desain penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental dengan desain *control group with pretest posttest design* pada kelompok kontrol yang berjumlah 32 orang dan kelompok intervensi yang berjumlah 30 orang, data penelitian ini dianalisis menggunakan uji *paired t-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling terhadap kepatuhan pasien TBC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien TBC di Puskesmas Kota Utara Kota Gorontalo pada kelompok kontrol usia 71-80 (25%), kelompok intervensi 41-50 (26,67%) dan responden terbanyak laki-laki (63,33%). Tingkat kepatuhan pasien TBC pada kelompok kontrol dengan kategori patuh sebanyak 3 responden (9,4%), kurang patuh sebanyak 10 responden (31,3%) dan tidak patuh sebanyak 19 responden (59,4%). Pada kelompok intervensi patuh (33,3%), kurang patuh (40%) dan tidak patuh (26,7%). Berdasarkan uji *paired t-test* diperoleh nilai signifikan 0,000 ($<0,005$) baik kelompok kontrol maupun intervensi, dimana terdapat pengaruh konseling maupun tanpa konseling terhadap kepatuhan penggunaan obat TBC.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Konseling, Kepatuhan.

ABSTRACT

Walangadi, Abdullah. 2020. The Effect of Counseling on Tuberculosis Patients' Compliance in Consuming Anti-Tuberculosis Drugs in *Puskesmas Kota Utara, Gorontalo*. Undergraduate Thesis. Department of Pharmacy, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Madania, S.Farm., M.Sc., Apt. Co-supervisor: Mahdalena Sy.Pakaya., M.Si., Apt.

Tuberculosis is a viral infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* and attacks the lungs. This disease can easily spread over other body organs, including lymph nodes, meninges, and kidneys. Tuberculosis requires special treatment, or in other words, counseling. Drug counseling serves as one of the activities in advising or suggesting the concept of drug therapy that will be provided by pharmacists to patients and their families. Therefore, patients' compliance in consuming drugs is enhanced. This study employed the quasi-experimental method with the "control group with pretest and posttest" design towards the control group (32 respondents) and intervention group (30 respondents). In addition, it also applied the paired t-test analysis to determine the effect of counseling on tuberculosis patients' compliance. The result revealed that the characteristics of tuberculosis patients in Community Health Center/*Puskesmas Kota Utara, Gorontalo* consisted of 71-80 years old (25%) in the control group, 41-50 years old (26.67%) in the intervention group, and the majority of male respondents (63.3%). Based on the level of compliance, three respondents (9.4%) were compliant; ten respondents (31.3%) were less compliant, and 19 respondents (59.4%) were non-compliant in the control group. In the intervention group, however, 33.3% of the patients were compliant; 40% were less compliant, and; 26.7% were non-compliant. Finally, the paired t-test obtained the significance value of 0.000 (<0.005) both from the control and intervention groups, meaning that counseling and no counseling influenced tuberculosis patients' compliance in taking tuberculosis drugs.

Keywords: Tuberculosis, Counseling, Compliance.

